

妙音佛母
(Miao Yin Fo Mu)
Dewi Sarasvati



Nama “ Dewi Sarasvati” adalah perkataan Bahasa Sansekerta dengan beberapa versi terjemahannya, sebagai misal “Sang Dewi yang sangat mahir bertutur kata” Sang Dewi yang suaranya sangat menakjubkan” atau Sang perawan surgawi yang tutur katanya luar biasa kehebatannya” dikatakan bahwa beliau itu bertanggung jawab dan maha pakar, atau ahlinya yang paling mahir di bidang: belajar atau pencapaian ilmu pengetahuan, tutur kata yang baik, benar, dan indah serta menyenangkan, musik atau ilmu-ilmu kesenian, serta sangat suka

menganugerahkan berkah keselamatan. Aslinya, Dewi Sarasvati ini, adalah seorang Dewi sungai, yang dipuja oleh penduduk India; kemudian beliau dipuja oleh umat Buddha yang mempercayai beliau sebagai Sang Penjaga: para Buddha, Buddha Dharma, dan seluruh umat Buddha.

Menurut naskah suci Agama Buddha yang bernama Suvarna-Prabhasa-Uttama-Raja-Sutra, diterangkan bahwa orang-orang yang rajin menerangkan arti atau ajaran yang terdapat di dalam Kitab Suci tersebut, kepada orang-orang lain, dia akan memperoleh bimbingan dari Dewi Sarasvati, dan dapat memperoleh kemajuan dibidang kebijaksanaan, serta akan dapat memiliki kemahiran didalam bidang bertutur kata. Orang-orang yang lupa akan kalimat-kalimat yang terdapat didalam Kitab suci atau Sutra tersebut akan dapat segera ingat kembali, apabila dia mau menghubungkan dirinya dengan diri Dewi Sarasvati. Apabila seseorang, atau seseorang makhluk hidup, mendengar diucapkannya kalimat-kalimat suci dari naskah suci yang bernama Suvarna-Prabhasa-Uttama-Raja-Sutra, maka dia akan memperoleh kemampuan yang luar biasa dibidang kemahiran bertutur kata, serta memperoleh kebijaksanaan yang besar, bahkan walaupun hanya dengan mendengarkan dan memahami sastra suci tersebut saja, seseorang akan dapat dengan mudah melepaskan ikatan keduniawian, yang akhirnya akan dapat membawa dia ke pencapaian Bodhi yang agung dan dalam tingkatan yang tinggi. Di dunia saha ini, orang yang dapat mendengarkan pengucapan doa-doa dari naskah suci tersebut, akan dapat memperoleh kemanfaatan, yaitu akan dapat berumur panjang, dan di dalam kehidupannya sehari-hari, tidak akan kekurangan sesuatu apapun.

Dalam beberapa buku Buddhis, Dewi Sarasvati ini, sering disalah artikan sebagai seorang Dewa Pria atas dasar keterangan yang terdapat di dalam Kitab suci Agama Buddha yang dipakai sebagai pedoman hidup. Dewi Sarasvati ini diterangkan sebagai seorang Dewi. Rupang atau lukisan Dewi Sarasvati itu, deskripsinya atau uraian mengenai ciri-ciri karakteristiknya, adalah sebagai berikut: Dewi Sarasvati digambarkan dalam sikap duduk, dengan kaki yang disilangkan; tangan kiri beliau memegang sebuah alat musik gitar bulat; tangan kanan beliau dalam sikap memainkan alat musik tersebut. Beberapa lukisan lainnya, memberikan gambarannya bahwa Dewi Sarasvati ini sedang meniup seruling. Sedangkan lukisan yang lain lagi, beliau digambarkan, memegang; anak-panah busur-panah, pedang,

kapak, alat penumbuk padi yang panjang, roda besi, dan sebuah tali, di tangan-tangan beliau itu.

Dikatakan bahwa orang-orang yang melatih diri dibidang religi spiritual, dengan belajar menurut ajaran Dharma-nya Dewi Sarasvati, dia akan memperoleh peningkatan kemanfaatan dalam melenyapkan bencana-bencana. Dengan mempercayai atau menggantungkan diri kepada kekuatan yang dimiliki oleh Dewi Sarasvati, orang yang berlatih diri dibidang musik dan seni suara, akan dapat menjadi seorang vocalist (penyanyi) yang hebat, dan yang berlatih berpidato atau berdebat, akan dapat menjadi seorang orator dan ahli berdebat yang ulung. Para umat Buddha di Jepang dari sekte Esoterik lazim memuja Dewi Sarasvati ini. Di Jepang terdapat cerita mengenai Dewi Sarasvati ini, yang berbeda sama sekali dengan isi cerita mengenai Dewi Sarasvati seperti yang diuraikan di India. Cerita mengenai Dewi Sarasvati menurut tradisi-nya umat Buddha di Jepang, menyebutkan bahwa terdapat lima belas remaja yang berada di bawah komando Dewi Sarasvati, cerita yang demikian ini, hanya berkembang di Jepang saja, tidak seperti di India.

Sumber : Mengenal Para Deva & Penjaga Langit

Compiled by: VVBS Web Team